

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguak atau menggali kesesuaian kronologi kasus PT Surya Alam Tunggal (PT SAT) dengan Standart Operasional Prosedur (SOP) penelaah keberatan Ditjen Pajak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguak faktor-faktor motivasional terjadinya *tax fraud* yang dilakukan oleh Gayus Tambunan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metodologi kualitatif melalui pendekatan hermeneutika-dialogis. Data diperoleh melalui wawancara mendalam (*depth interview*) oleh para informan yang memiliki prejudice atas objek yang dikaji serta observasi di lingkungan Ditjen Pajak. Uji validitas dan realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *triangulation*, *member checking* serta *the audit trail*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga informan sepakat mengamini bahwa apa yang telah dilakukan oleh Gayus adalah sesuai dengan SOP, terbukti tidak ada aliran dana dari PT SAT ke rekening Gayus dan terdapat kasus besar lain yang seharusnya dapat diungkap oleh para penegak hukum di negeri ini. Kontroversi terjadi ketika MA menjatuhkan vonis untuk mempidanakan Gayus dengan tuduhan *tax fraud* dalam hal restitusi pajak. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa terseretnya PT SAT ke meja hijau merupakan kasus yang kental politik. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa teori *psikoanalisis*, *differential association theory*, *rational choiche theory*, *GONE theory* dan *fraud triangle* mampu menguak faktor motivasional terjadinya *tax fraud* yang dilakukan oleh Gayus Tambunan.

Kata kunci: *Tax fraud*, Gayus Tambunan, PT Surya Alam Tunggal, teori *psikoanalisis*, *differential association theory*, *rational choiche theory*, *GONE theory* dan *fraud triangle*